

## **Penggunaan rasio keuangan serta total asset perusahaan untuk memprediksi nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia**

**Bela Juliani**

bellajuliani15.bj@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Indonesia

**Keri Boru Hotang**

keriboruhotang@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Bhakti, Indonesia

### ***Abstract***

*This research tends to analyze financial ratios to firm value. The type of data used is secondary data, the obtained data from the financial statements of basic and chemical industry companies listed on the the Indonesia Stocl Exchange in 2017 -2019. The results of each variable sample test liquidity, leverage, profitability on firm value has a positive effect, while the firm size variable has no effect on firm value. With this research it can provide investors perceptions to be able to reconsider when investing their capital.*

**Keywords:** *firm value; liquidity; leverage; profitability; firm size.*

### **Abstrak**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis rasio keuangan terhadap nilai perusahaan, Yang dimanfaatkan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2019. Hasil dari pengujian sampel bahwa secara masing – masing variabel likuiditas, *leverage*, profitabilitas terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan persepsi investor untuk dapat melakukan pertimbangan kembali pada saat menanamkan modalnya.

**Kata Kunci :** *nilai perusahaan; likuiditas; leverage; profitabilitas; ukuran perusahaan.*

## **PENDAHULUAN**

Dalam persaingan bisnis globalisasi, yang menghasilkan peningkatan dunia usaha, hal ini berasal dari salah satu efek bertumbuhnya kemajuan teknologi. Perekonomian ini sudah membentuk sebuah kompetisi selektif diantara pebisnis dalam negeri. Kompetisi bisnis ini membuat para pengusaha untuk menaikkan kemampuan perusahaannya. Pertumbuhan ekonomi ini berimbas kepada perusahaan industri dasar dan kimia, karena pada akhir tahun 2018 industri semen menghadapi konflik harga yang mulai jatuh seiring dengan ekonomi global yang melemah ([www.kontan.co.id](http://www.kontan.co.id), 23 Desember 2018).



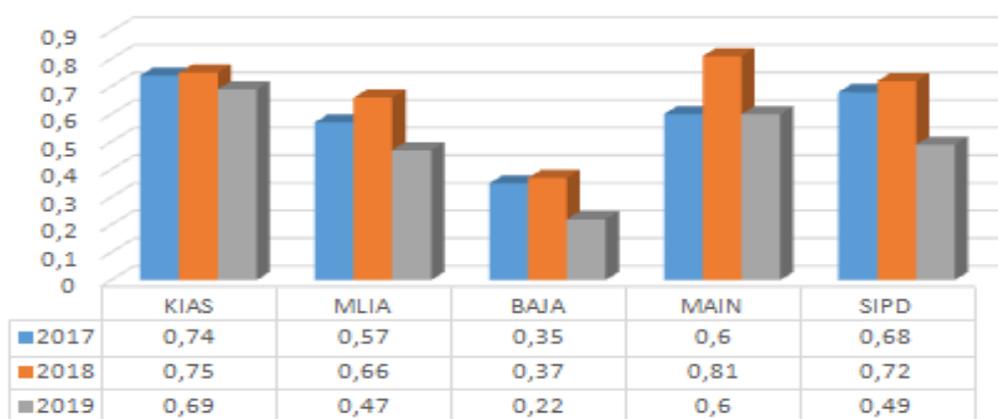
**Gambar 1. Tingkat investasi industri dasar dan kimia**

(Sumber : katadata.co.id, 2018)

Secara umum, sebuah entitas berdiri dengan harapan menghasilkan untung yang sebanyak-banyaknya, dan tujuan arahnya telah bergeser menuju evaluasi nilai perusahaan yang berdampak langsung pada kemakmuran investor, perusahaan wajib bisa menunjukkan kinerja terbaik untuk menarik minat para investor, agar dapat mempertahankan keberlangsungan bisnis dan berkembangnya suatu perusahaan. *Goodwill* adalah salah satu cara yang wajar untuk melihat pola nilai pasar (Karaca and Savsar, 2012). Selain itu nilai perusahaan juga berhubungan dengan sebuah ukuran perusahaan. Variabel ini dapat dianalisa melalui jumlah harta yang dimiliki perusahaan itu sendiri. Menurut penelitian Putu Mikhy dkk (2016), memberikan kesimpulan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, pendapat ini tidak sejalan dengan penelitian Batista Leonardo (2016) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perolehan pendapatan juga dapat menghasilkan analisa kesuksesan atau ketidak majuan usaha. Untuk memperoleh hal tersebut kadang kala penyelewangan melalui laba juga sering dilaksanakan oleh manajemen (Azizah 2021). Variabel profitabilitas, *leverage* dan likuiditas dipilih dalam penelitian ini karena adanya perbedaan pada penelitian sebelumnya, menurut Aziza Luthfiana (2016) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hal ini tidak sejalan dengan pendapat Nanda Putra (2016) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Berikut adalah fenomena yang terjadi pada beberapa perusahaan terbesar sektor industri dasar dan kimia, terlihat melalui pergerakan PBV (*Price Book Value*) pada tahun 2017-2019



**Gambar 2. Tobin's Q nilai perusahaan periode 2017-2019**

Sumber : <http://www.odx.ac.id/>

Dari Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan untuk tahun 2017-2019 rata-rata bergerak fluktuatif dan mengalami undervalued karena tobin's q mengalami penurunan berlebih. Hal ini dapat dilihat pada PT. Keramika Indonesia Assosiasi Tbk (KIAS), pada tahun 2017 ke 2018 meningkatnya nilai perusahaan namun pada tahun 2019 menghadapi kemerosotan. Sama halnya dengan PT. Mulia Industrindo Tbk (MLIA), pada tahun 2018 meningkatnya nilai perusahaan dari tahun sebelumnya namun pada tahun 2019 menghadapi kemerosotan. Begitu juga PT. Sarana Central Bajatama Tbk (BAJA), pada tahun 2018 meningkatnya nilai perusahaan namun hal ini kembali menurun di tahun 2019. PT. Malindo Feedmill Tbk (MAIN), pada tahun 2018 meningkatnya nilai perusahaan namun pada tahun 2019 menghadapi kemerosotan. PT. Sierad Produce Tbk (SIPD), pada tahun 2018 meningkatnya nilai perusahaan namun pada tahun 2019 menghadapi kemerosotan. Artinya Kinerja perusahaan akan menjadi pertimbangan oleh para investor dalam menanamkan modalnya dan selanjutnya dapat mempengaruhi harga saham yang menghasilkan akibat pada meningkat atau menurunnya nilai perusahaan.

Dari uraian diatas, maka peneliti menjalankan observasi kembali dengan menggunakan rasio keuangan seperti likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mungkin dapat memberikan dampak pengaruh nilai perusahaan.

## KAJIAN TEORI

### Teori Stakeholder

Menurut Devi, dkk (2017) Harapan terbaik dari teori pemangku kepentingan yaitu supaya dapat memberikan bantuan kepada manajemen perusahaan untuk peningkatan mewujudkan nilai perusahaan sebagai aktivitas operasional perusahaan. Agar aktivitas operasional dapat berjalan sesuai harapan yang telah ditentukan, perlu terjalin hubungan dan komunikasi yang jelas antara perusahaan dengan para pemangku kepentingannya. Keberlanjutan suatu perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaannya dapat terpengaruh dari dorongan yang dialokasikan pemangku kepentingan kepada entitas (Ghozali & Chairi, 2007) dalam (Pratiwi, 2018)

### Nilai Perusahaan

(Rodiyah & Sulasmiyati, 2018) menyatakan Nilai perusahaan ialah cerminan evaluasi

pasar terhadap kemampuan perusahaan secara riil yang bisa dianalisa menggunakan harga saham pada pasar. Menurut Sakdiah, (2019) mengoptimalkan nilai perusahaan memiliki kepentingan utama untuk entitas, dengan meningkatnya nilai perusahaan sejalan dengan meningkatnya kemakmuran perusahaan. (Thaharah & Asyik, 2016) menyatakan bahwa kenaikan nilai perusahaan karena harga saham yang tinggi menghasilkan tingkat tingginya hasil perolehan investor. Nilai perusahaan bisa dihitung memakai rasio nilai pasar yang menaruh fakta pada manajemen tentang kemampuan pada periode sebelumnya serta peluang perusahaan dimasa depan (Nurhayati, 2013).

### **Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat menerangkan bagaimana suatu entitas sanggup memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Hal ini dapat memberikan arti ketika likuiditas tinggi, maka perusahaan tersebut mampu menyediakan dana untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham (Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A., 2019). Di sisi lain, aset lancar yang tinggi bisa dikatakan kurang optimalnya kegiatan produksi perusahaan dalam memperoleh pendapatan karena aset lancar yang tidak dimanfaatkan secara optimal, dan hal ini sejalan dengan penurunan profitabilitas. Tetapi, ekuitas yang memiliki likuiditas rendah juga akan kesulitan membayar pelunasan kewajibannya dan hal ini memberikan penurunan keyakinan investor (Astuti & Yadnya (2019). Berbeda dengan hasil penelitian Sarah Ayu, Fitriyanim, Dewa Putra Kharisma, Mahardikan (2021), yang menghasilkan likuiditas yang diukur melalui *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, berdampak berapapun hasil nilai rasio likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

### **Leverage**

(Purnasiwi, 2011) menegaskan bahwa *leverage* merupakan suatu instrument yang digunakan mengukur perkiraan besarnya ketergantungan perusahaan terhadap kreditur dalam mengatur aset perusahaan. Sumadewi, Saputra (2019:6), setiap ada peningkatan utang perusahaan, pasti mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan. Tidak sejalan menurut Gusti Ayu Putu Intan Apsari (2018) semakin tinggi utang perusahaan, maka memberikan pengaruh positif pada pasar bahwa perusahaan dapat mempertanggung jawabkan utangnya di periode selanjutnya.

### **Profitabilitas**

Kasmir (2015:114) menegaskan jika Rasio Profitabilitas ialah rasio yang berguna memantau kesanggupan perusahaan dalam jangka waktu tertentu untuk mendapatkan profit. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas dengan jumlahnya tinggi memberikan semakin efisien pada memanfaatkan aktivitya demi memperoleh laba. Penelitian yang dilakukan Komang Yulan Surmadewi & Dewa Gede Dharma Saputra (2019), menghasilkan pendapat profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Informasi tersebut menunjukkan ketika profitabilitas meningkat menghasilkan sejalanannya meningkatnya nilai perusahaan, perolehan tersebut mengindikasi bahwa meningkatnya laba yang diperoleh oleh perusahaan dan mengajak para calon pemegang saham untuk memiliki saham selanjutnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

### **Ukuran Perusahaan**

Menurut Munawarah (2017) ukuran perusahaan dapat dibedakan menjadi yang proporsi besar dan yang proporsi kecil. Perusahaan besar tentu lebih mudah memperoleh modal dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki kemudahan akses dan perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula. Perusahaan dapat dikatakan besar ukurannya

melalui penggunaan beberapa ukuran misalnya merupakan jumlah total aset serta jumlah pendapatan suatu perusahaan (Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A., 2019). Artinya dapat dikatakan besarnya ukuran perusahaan, dapat mempengaruhi meningkatnya investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Aswari (2020), yang menyajikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Konsep likuiditas merefleksikan ukuran kinerja manajemen dalam hal luasnya yang memungkinkan manajemen untuk mengelola modal kerja yang dapat didanai dari utang jangka pendek dan saldo kas perusahaan (Tui et al., 2017). Perusahaan yang tidak mengalami masalah likuiditas akan menjadi daya tarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan tersebut dengan sendirinya juga akan meningkat.

H1: Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewanto, et al (2017), bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan hasil dari penelitian ini memberikan bukti bahwa secara parsial hanya Debt Ratio yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

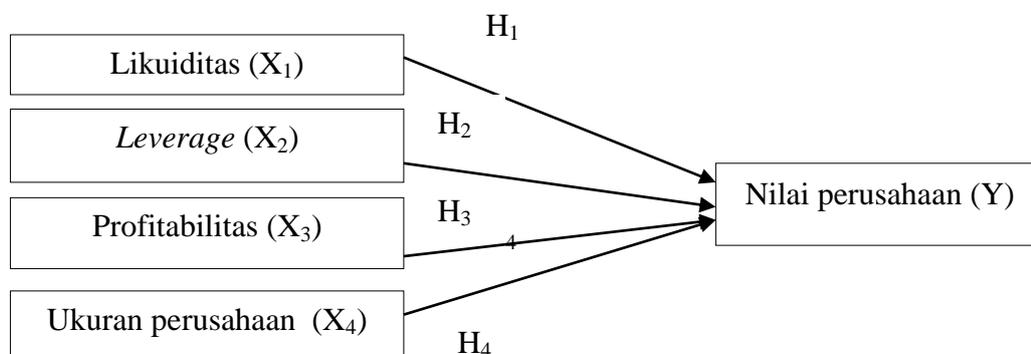
Profitabilitas yang lebih tinggi akan menghasilkan laba ditahan yang lebih tinggi sehingga perusahaan akan cenderung menggunakan pendanaan internal pertama kali untuk pengembangan perusahaan dibanding pendanaan lainnya (Aggarwal and Padhan, 2017).

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Yanti dan Darmayanti (2019) memperoleh hasil bahwa secara parsial keseluruhan variabel yang terdiri dari Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### Kerangka Pemikiran



**Gambar 3. Kerangka Pemikiran Teoritis**

## METODE PENELITIAN

Pemilihan sektor industri dasar dan kimia mewakili unsur dasar yang digunakan setiap hari, pada sektor ini mewakili semua barang yang dimanfaatkan pada kehidupan masyarakat umumnya. Dan selanjutnya fenomena perkembangan industri dasar dan kimia sangat cemerlang pada tahun 2017 sampai dengan 2018, tetapi berdasarkan informasi perhitungan tobin's Q dari Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan. Sehingga peneliti tertarik memilih perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia dengan bisnis sektor industri dasar & kimia menjadi populasi dalam penelitian ini, mempublikasikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah dan lengkap, listing sebelum periode 2017, serta tidak delisting selama periode 2017-2019 merupakan kriteria populasi dan sampel untuk penelitian ini.

### Variabel Dependen (Y)

Nilai perusahaan bisa dihitung dengan rasio nilai pasar yang menaruh informasi bagi manajemen tentang pembicaraan penanam modal mengenai hasil prestasi tahun sebelumnya dan peluang bisnis perusahaan kedepan (Nurhayati, 2013). Rumus yang dipakai pada menghitung nilai perusahaan Tobin's Q menurut (Chung & Pruitt, 2015) adalah:

Market Value of All Outstanding Shares (MVS) adalah nilai pasar saham yang dihitung dengan rumus:

$$MVS = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

### Variabel Independen

#### Likuiditas ( $X_1$ )

Likuiditas menggunakan metode Rasio Lancar (Current Ratio) dapat dipergunakan untuk menilai posisi likuiditas dengan menggunakan hubungan antara aktiva lancar & kewajiban lancar. Rumus yang digunakan dalam menghitung *likuiditas* menurut Kasmir (2015:134) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

#### Leverage ( $X_2$ )

Leverage menggunakan metode rasio Debt to Equity Ratio (DER) yang diaplikasikan untuk menghitung total utang dibandingkan dengan modal perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung *leverage* menurut Kasmir (2015:153) adalah:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Equity}}$$

#### Profitabilitas ( $X_3$ )

Profitabilitas memakai metode rasio Return On Investment (ROA) yang bisa memperjelas ciri teknis terkait dengan efisiensi kegiatan perusahaan. Rumus yang digunakan dalam menghitung *profitabilitas* menurut Irham Fahmi (2014:136) adalah :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Asset}}$$

#### Ukuran Perusahaan ( $X_4$ )

Jumlah total asset perusahaan menjadi penilaian bagi ukuran perusahaan. Rumus dari *ukuran perusahaan* menurut Brigham dan Huston (2001) adalah sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln [\text{Total Assets}]$$

**Tabel 1. Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur pada sektor industri dan kimia yang terdaftar di BEI selama 3 (tiga) tahun berturut-turut 2017-2019	75
2	Perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia yang menyajikan laporan keuangan tidak lengkap periode 2017-2019	(3)
3	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(18)
4	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang listing sesudah periode 2017	(11)
5	Perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang tidak delisting pada tahun 2017-2019	0
Sampel dan data yang digunakan dalam penelitian		43
Periode Yang Diamati		3
Total Sampel Penelitian		129
Jumlah data yang dikeluarkan dari uji outlier		43
Sampel dan data yang digunakan dalam penelitian setelah outlier		86

Sumber: Data Diolah (2021)

## PEMBAHASAN

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai					
Perusahaan	86	0,04	4,07	0,735	0,75
Likuiditas	86	0,70	6,50	1,98	1,31
<i>Leverage</i>	86	0,09	5,44	1,18	0,94
Profitabilitas	86	0,01	0,16	0,05	0,04
Ukuran					
Perusahaan	86	14,60	30,03	23,86	5,04

Sumber: Data Diolah (2021)

Data yang telah diolah untuk menguji Statistik Deskriptif, terkandung pada penelitian ini 86 data perusahaan yang dipakai, maka diperoleh dari tiap - tiap variabel seperti berikut:

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat dikemukakan bahwa pada variabel nilai perusahaan; menghasilkan perolehan minimum pada nilai perusahaan yaitu 0,04, dimiliki oleh PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Selanjutnya perolehan tertinggi pada nilai perusahaan yaitu

4,07 yang dimiliki oleh PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan bahwa data pada variabel nilai perusahaan memiliki sebaran yang besar karena standar deviasi lebih besar dari rata-ratanya.

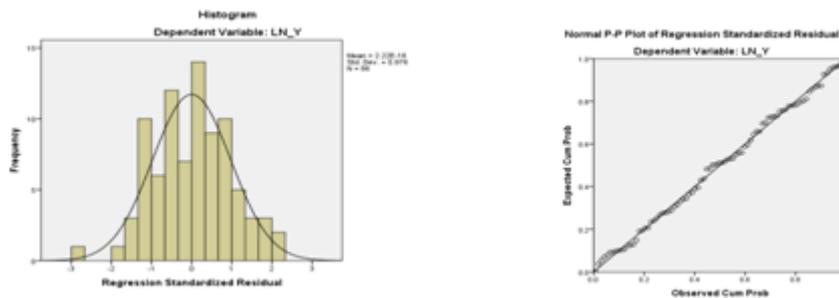
Likuiditas; didapatkan nilai minimum pada rasio likuiditas sebesar 0,70 yang diperoleh PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Perolehan tertinggi dalam rasio likuiditas yaitu 6,50, dimiliki oleh PT Champion Pasific Indonesia Tbk.

*Leverage*; 0,94 adalah angka standar deviasinya. Dari angka tersebut dapat mencerminkan data yang positif, jika standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya maka tidak terjadi kekeliruan data.

Profitabilitas; Nilai rata-rata (mean) dari rasio profitabilitas adalah sebesar 0,05 dan nilai standar deviasi sebesar 0,04. Berdasarkan informasi tersebut dapat mencerminkan data yang positif, jika standar deviasi kurang dari nilai rata-ratanya maka tidak terjadi kekeliruan data.

Nilai rata-rata (mean) dari ukuran perusahaan adalah sebesar 23,68 dan nilai standar deviasinya adalah sebesar 5,04. Hal ini menggambarkan sebagai hal yang baik, karena penyimpangan data yang digambarkan dengan standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-ratanya.

**Hasil Uji Asumsi Klasik**



**Gambar 4. Hasil Uji Normalitas (Histogram) dan (Normal P-P Plot)**  
 Sumber: Data Diolah (2021)

Dapat terlihat jelas bahwa hasil output pada uji normalitas yang sudah dilakukan uji *outlier* dalam Gambar 4 mengarah ke kanan dan data dinyatakan berdistribusi normal. Lalu pada gambar P-Plot dapat dijelaskan bahwa pola yang ada mengikuti garis diagonal selanjutnya hal ini dikatakan bahwa model regresi sesuai dengan ketentuan dari asumsi normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

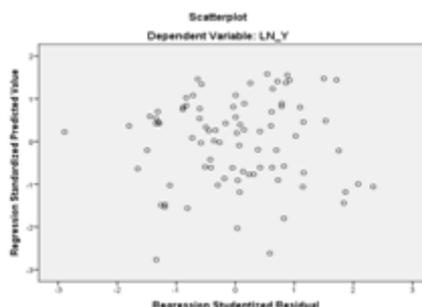
**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas**

Model	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Likuiditas	0,632	1,583
<i>Leverage</i>	0,698	1,432
Profitabilitas	0,796	1,256
Ukuran Perusahaan	0,950	1,053

Sumber: Data Diolah (2021)

Dari output diatas memperlihatkan bahwa nilai tolerance X1, X2 dan X3 yaitu melebihi nilai dari 0,10, lalu nilai VIF yaitu berada besarnya melebihi dari 10. Dari hal tersebut dinyatakan tidak ditemukan multikolinieritas.

### *Uji Heteroskedastisitas*



**Gambar 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
 Sumber: Data Diolah (2021)

Dapat dilihat bahwa output menunjukkan grafik *scatterplot* data penyebar di atas angka 0 dan titik penyebaran tidak membentuk sebuah pola. Jadi, dapat dikatakan sampel penelitian yang digunakan tidak diketemukan heterokedastisitas.

### *Uji Autokorelasi*

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin - Watson**

Model	Durbin Watson
1	1.168

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan nilai diatas, dapat dicermati bahwa angka Durbin-Watson adalah 1,168. maka bisa ditunjukkan nilai dL sebesar 1,5536 dan nilai dU sebesar 1,7478. Dalam memilih apakah tidak terdapat autokorelasi positif apabila nilai Durbin-Watson berada pada  $0 < d < dL$ . Pengujian data sampel ini dengan nilai Durbin-Watson berada pada  $0 < d > dL$  atau  $0 < 1,168 < 1,5536$ , sehingga pengujian autokorelasi pada data sampel yang digunakan bisa disimpulkan tidak terkandung autokorelasi positif.

### **Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Model		Unstadarized Coeficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	4,632	0,536	8,635	0,000
	Likuiditas	-0,003	0,001	-3,712	0,000
	<i>Leverage</i>	-0,003	0,001	-2,133	0,036
	Profitabilitas	0,489	0,131	3,731	0,000
	Ukuran Perusahaan	0,000	0,000	-0,903	0,369

Sumber: Data Diolah (2021)

Berdasarkan hasil informasi yang telah di utarakan, ditentukan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$EM = EM = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

$$EM = \alpha + \beta_1LIK + \beta_2LEV + \beta_3PROF + \beta_4UKPER + e$$

$$EM = 4,632 - 0,003 LIK - 0,003 LEV + 0,489 PROF + 0,000 UKPER + 0,000$$

Infomarsi *output* yang dipaparkan, bisa dijelaskan mengenai variabel profitabilitas (PROF) & variabel ukuran perusahaan (UKPER) terdapat pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (NP), sedangkan variabel likuiditas (LIK) dan variabel *leverage* (LEV) terdapat pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (NP).

**Uji Hipotesis**

*Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)*

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisine Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusred R Square
1	0,476	0,227	0,188

Sumber: Data Diolah (2021)

Bahwa hasil output didapatkan nilai R Square 0,188. Angka tersebut sama saja halnya dengan 18,8%. Artinya variabel X1, X2, X3 berpengaruh. Lalu kekurangannya sejumlah 81,2% dapat merupakan pengaruh variabel-variabel yang selain disebutkan sebelumnya.

*Uji t*

**Tabel 7. Hasil Uji t**

Model	T	Sig.
1 (Constant)	8,635	0,000
Likuiditas	-3,712	0,000
<i>Leverage</i>	-2,133	0,036
Profitabilitas	3,731	0,000
Ukuran Perusahaan	-0,903	0,369

Sumber: *Output* SPSS v.25, Data Diolah (2021)

Hasil output telah menjabarkan mengenai hasil sig likuiditas (X1) adalah 0,000 < 0,05 keadaan tersebut mengutarakan terdapat pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan, nilai t hitung likuiditas yaitu -3,712 < 1,98969. nilai sig *leverage* (X2) adalah 0,036 < 0,05 keadaan tersebut mengutarakan terdapat pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan, nilai t hitung likuiditas yaitu -2,133 < 1,98969. nilai sig profitabilitas (X3) adalah 0,000 < 0,05 keadaan tersebut mengutarakan terdapat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, nilai t hitung likuiditas yaitu 3,731 < 1,98969. nilai sig ukuran perusahaan (X4) adalah 0,369 > 0,05 keadaan tersebut mengutarakan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan, nilai t hitung likuiditas yaitu -0,903 < 1,98969.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan**

Perolehan *output* dari uji Hipotesis pertama ( $H_1$ ), dihasilkan *output* mengenai likuiditas dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hasilnya diperoleh melalui hasil t hitung dengan jumlah -3,721 dan jumlah sig  $0,000 < 0,05$ .

Penelitian ini mendukung analisis sebelumnya oleh Lubis, *et al* (2017), Yanti & Darmayanti (2019) dengan hasil perolehan bukti tentang likuiditas dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa jika nilai likuiditas meninggi akan mempengaruhi naiknya nilai perusahaan. Oleh karena itu, para penanam modal akan lebih terdorong apabila tingkat likuiditas yang baik dimiliki oleh perusahaan, karena investor percaya bahwa kinerja perusahaan akan meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan hasil pengujian oleh Nurhayati (2013), Oktaviarni, *et al* (2018), dimana menemukan bukti mengenai likuiditas tidak dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ), memperoleh hasil yaitu *leverage* dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hal ini diperoleh melalui hasil t hitung dengan nilai -2,133 dan hasil sig sebesar  $0,036 < 0,05$ . Pengujian ini menjelaskan bahwa nilai *leverage* suatu perusahaan dapat mempengaruhi terhadap perkembangan nilai perusahaan. Pengujian ini sejalan dengan Hasibuan, *et al* (2016), Oktaviarni, *et al* (2018) membuktikan *leverage* dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hal ini bisa menaruh petunjuk meningkatnya nilai *leverage* maka perolehan nilai perusahaan meningkat juga. Hal tersebut tidak sejalan oleh Kadim & Sunardi (2019), Nandita & Kusumawati (2018) dengan menemukan bukti *leverage* tidak dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Selanjutnya dari hasil uji hipotesis ketiga ( $H_3$ ), diperoleh hasil profitabilitas dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. Hasil ini di diperoleh melalui hasil t hitung dengan nilai 3,731, kemudian hasil sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dapat dikatakan nilai profitabilitas suatu perusahaan mempunyai pengaruh terhadap perkembangan nilai perusahaan.

Hasil ini sejalan yang dilakukan Nurhayati (2013), Hasibuan, *et al* (2016), dengan memperoleh bukti profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak sejalan dengan Kadim & Sunardi (2019), Septriana & Mahaeswari (2019), memperoleh hasil profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil perolehan uji hipotesis keempat ( $H_4$ ), hasilnya menerangkan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai ini diperoleh melalui angka t hitung sebesar -0,903 dan angka signifikansi sebesar 0,369, nilai  $0,369 > 0,05$ .

Hal tersebut didukung oleh pengujian yang dilaksanakan Kadim & Sunardi (2019), Mustanda & Suwardika (2017) memperoleh bukti bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan hasil pengujian oleh Nurhayati (2013), Oktaviarni, *et al* (2018), memperoleh hasil ukuran perusahaan dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (rasio lancar) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan hasil t hitung dengan jumlah -3,721 dan jumlah sig  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan perusahaan yang mempunyai likuiditas dengan jumlah yang besar mempunyai arti mampu melunasi kewajiban pada masa datang, dan hal ini memberikan sinyal positif dalam peningkatan nilai perusahaan dan keterkarikan bagi investor untuk menanam modalnya. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan hasil t hitung dengan nilai -2,133 dan hasil sig sebesar  $0,036 < 0,05$ . Hasil penelitian ini memberikan simpulan bahwa semakin besarnya jumlah utang perusahaan dan digunakan dengan optimal dalam operasional perusahaan, sehingga menghasilkan kinerja yang maksimal dan hal ini akan sejalan dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka akan menghasilkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut. Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on investmen* (ROI) berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan hasil t hitung dengan nilai 3,731, kemudian hasil sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa tingginya nilai profitabilitas akan menunjukkan prospek yang baik, dan membuat daya minat investor terhadap perusahaan tersebut. Sehingga permintaan saham akan meningkat dan akan menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan logaritma natural dari asset (Ln) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan hasil t hitung sebesar -0,903 dan angka signifikansi sebesar 0,369, nilai  $0,369 > 0,05$ . Hal ini mengartikan bahwa besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan aset perusahaan bukan menjadi faktor utama investor dalam menanamkan modalnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ni Komang Budi, and I. Putu Yadnya. 2019. Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5),3275-3302.
- Brigham, E. F., & Joel F. Houston. (2008). *Fundamentals management of financial*. In Cengage Learning. <https://epdf.pub/fundamentals-of-financial-management-13th-editionc667808a887b22aa090ab4fe964759db87751.html>
- Chung, K. H., & Pruitt, S. W. (2015). *Simple of Tobin ' s Approximation Q*. 23(3), 70–74.
- Devi, Sunhita dkk. (2017). Pengaruh pengungkapan management dan pengungkapan intellectual capital terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Indonesia*. 14(1), 20-45.
- Gusti Ayu Putu Intan Apsari dan I Made Dana. (2018). Pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan size terhadap struktur modal pada perusahaan barang konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(12) 6842 – 6871.
- Hasibuan, V., AR, M., & NP, N. (2016). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 39(1), 139–147.
- Irham, Fahmi. (2014). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh profitabilitas ,ukuran perusahaan terhadap leverage implikasi terhadap nilai perusahaan cosmetics and household yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*,

- 3(1), 22 - 32. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan, edisi kesatu*, Cetakan kedelapan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh profitabilitas, sruktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.
- Muslih, M. & Arsyah, R. J. (2019). The role of performance measurment criteria for superior performance (kpku) on soe performance, moderated by corporate governance. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 20(5) (DEC) ISSN 2289-1560.
- Mustanda, I. K., & Suwardika, I. N. A. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti. *E-Jurnal Manajemen*, 6(3),248 – 1277.
- Nandita, A., & Kusumawati, R. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, size dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Change Agent For Management Journal*, 2(2),188–199.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas likuiditas dan ukuran perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 5(2),144–153.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ( studi empiris perusahaan sektor real estate , properti , dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(2),414–428.
- Purnasiwi, J. (2011). Analisis pengaruh size, profitabilitas dan laverage terhadap pengungkapan csr pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Doctoral Dissertation*.
- Rodiyah, W. A., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh return on investment (ROI), return on equity (ROE), earning per share (EPS) dan economic value added (EVA) terhadap harga saham (studi pada perusahaan sub sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 59(1),125–133.
- Septiana, I., & Mahaeswari, H. F. (2019). Pengaruh likuiditas , firm size , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 8(2),109–123.
- Sakdiah. (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kebijakan dividen dan nilai perusahaan. *Jurnal Jurusan Tadris IPS*, 10(2),133–153.
- Thaharah, N., dan Asyik, N. F. 2016. Pengaruh mekanisme corporate governance dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,5(2)280 - 292. ISSN: 2460-0585.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*,8(4),2297-2324.